

ABSTRAK

Fokus kajian ini membahas mengenai dinamika koordinasi antar instansi yang ada di Kabupaten Majalengka untuk menanggulangi Covid-19. Instansi tersebut meliputi Kepala Daerah, Dinas Sosial, dan Dinas Kesehatan yang berusaha menanggulangi Covid-19. Untuk melihat dinamika koordinasi yang terjadi antar instansi tersebut penulis menggunakan teori (Scott&Davis, 2007) dalam (Wegrich, 2019) "*Peran formal aktor akan fokus pada kebijakan, isu, dan keahlian*" pendekatan ini bisa dilihat melalui konstelasi politik yang diperankan oleh setiap instansi dalam mengeluarkan kebijakan sesuai dengan isu yang terjadi serta kesesuaian tugas dan fungsinya sesuai dengan keahlian masing-masing. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang fokus mengulas kebijakan dan kinerja Kepala Daerah, Dinas Sosial, dan Dinas Kesehatan dalam hal sosial, ekonomi maupun politik. Dari kinerja tersebut bisa melihat bagaimana konstelasi koordinasi yang dilakukan oleh para instansi terkait untuk tujuan yang sama dalam tugas dan fungsinya menanggulangi Covid-19. Maka pengumpulan data berupa wawancara dengan pihak yang terkait seperti instansi dan masyarakat.

Penelitian ini melihat seperti apa kebijakan, isu, dan keahlian setiap instansi dalam menanggulangi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas dan fungsi antar instansi yang terkait yaitu Kepala Daerah, Dinas Sosial, dan Dinas Kesehatan sesuai keahliannya masing-masing. Isu yang disebut yaitu menanggulangi Covid-19 dan kebijakan disini merupakan aturan-aturan serta pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Kebijakan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan PSBB, pemberian vaksin, dan bantuan sosial untuk masyarakat terdampak. Dengan adanya PSBB dan pelayanan vaksin membuat penyebaran Covid-19 terminimalisir. Akan tetapi, terdapat masalah dan hambatan yang terjadi dilapangan. Masalah tersebut terjadi akibat faktor internal dan eksternal, faktor internal diketahui database error sehingga banyak data masyarakat yang mendaftar vaksin tidak muncul di sistem. Sementara itu, masalah secara eksternal yaitu terjadi pada masyarakat yang tidak mengetahui persyaratan untuk mendapatkan fasilitas vaksin. Sedangkan permasalahan dalam bidang sosial yaitu Pemberian dana bantuan yang hanya 3 bulan pertama saat pandemi menyebar sehingga memunculkan rasa ketidakpuasan masyarakat terhadap Dinas Sosial. Selain permasalahan kurun waktu, Dinas Sosial juga terdapat masalah secara internal yaitu database masyarakat yang terdaftar untuk penerima bantuan tidak sinkron, hal ini terjadi akibat ketidaktepatan internal Dinas Sosial dalam kinerjanya. Masalah dan hambatan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal keduanya



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dinamika Koordinasi Antar Kepala Daerah, Dinas Sosial, dan Dinas Kesehatan Dalam Menanggulangi Covid-19 di Kabupaten Majalengka Tahun 2021-2022

Intan Widjayanty Sugintak, Mahesti Hasanah S.I.P, M.A

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

terjadi akibat kurangnya koordinasi antara Dinas Sosial dan Kepala Daerah. Pelayanan ini tentunya sebagai alat pemerintah dalam mengambil kepercayaan masyarakat dan memberikan keamanan bagi masyarakat. Dalam sudut pandang pemerintah strategi yang dilakukan oleh setiap instansi dan para aktor politik yang saling bekerjasama untuk memberikan pengaruh yang positif bagi keberlangsungan pelayanan tersebut.

Kata Kunci: *Politik-koordinasi, konstelasi politik, pelayanan publik*

ABSTRACT

The focus of this study discusses the dynamics of coordination between agencies in Majalengka Regency to tackle Covid-19. These agencies include Regional Heads, Social Services and Health Services which are working to tackle Covid-19. To see the dynamics of coordination that occur between agencies, the author uses the theory (Scott & Davis, 2007) in (Wegrich, 2019) "The formal role of actors will focus on policies, issues and expertise" this approach can be seen through the political constellation played by each agency in issue policies in accordance with the issues that occur as well as suitability of duties and functions according to their respective expertise. This research is qualitative research using a case study method which focuses on reviewing the policies and performance of Regional Heads, Social Services and Health Services in social, economic and political matters. From this performance, it can be seen how the constellation of coordination is carried out by the relevant agencies for the same purpose in the tasks and functions of dealing with Covid-19. So data collection takes the form of interviews with related parties such as agencies and the community.

This research looks at the policies, issues and expertise of each agency in dealing with Covid-19. The research results show that the duties and functions of the relevant agencies, namely Regional Heads, Social Services and Health Services, are in accordance with their respective expertise. The issue mentioned is overcoming Covid-19 and the policies here are the service regulations provided to the community. The policies that will be discussed in this research are the implementation of PSBB, providing vaccines, and social assistance for affected communities. With the PSBB and vaccine services, the spread of Covid-19 is minimized. However, there are problems and obstacles that occur in the field. This problem occurred due to internal and external factors. The internal factor was known to be a database error so that data on many people who registered for vaccines did not appear in the system. Meanwhile, external problems occur in people who do not know the requirements for obtaining vaccine facilities. Meanwhile, the problem in the social sector is that aid funds were only provided for the first 3 months when the pandemic spread, giving rise to a feeling of dissatisfaction with the Social Services community. Apart from the time period problem, the Social Service also has a problem, namely that the internal database of people registered for aid recipients is not in sync, this occurs due to the Social Service's internal inaccuracy in its performance. Problems and obstacles that



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dinamika Koordinasi Antar Kepala Daerah, Dinas Sosial, dan Dinas Kesehatan Dalam Menanggulangi Covid-19 di Kabupaten Majalengka Tahun 2021-2022

Intan Widjayanty Sugintak, Mahesti Hasanah S.I.P, M.A

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

occur both internally and externally both occur due to a lack of coordination between the Social Service and Regional Heads. This service is of course a government tool in gaining public trust and providing security for the community. From the perspective of government strategy carried out by each agency and political actors who work together to provide a positive influence on the sustainability of these services.

Keywords: Political-coordination, political constellation, public service.